

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat mengenai kepemimpinan maka tidak lepas pembahasan dari kualitas sumber daya dari manusia itu sendiri. Komponen manusia dalam suatu organisasi merupakan salah satu unsur penentu dalam organisasi karena organisasi akan mengalami masalah besar dalam pencapaian tujuan apabila mengabaikan unsur manusia. Salah satu komponen manusia dalam organisasi adalah adanya seorang pemimpin. Pemimpin memiliki tugas sebagai pengarah bagi anggota organisasi dalam mencapai tujuannya. Seorang pemimpin dapat disebut berhasil apabila mampu memaksimalkan kekuasaan yang dimilikinya dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas dari lembaga dan instansi yang dipimpin. Kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap jalannya sebuah organisasi atau instansi/lembaga dalam mencapai kesuksesan.¹

Ordway Tead dalam bukunya "*The Art Of Leadership*" menjelaskan kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mau bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan,² dengan kata lain kepemimpinan bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk

¹ Ka'bah Sri. *Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Pulau Morotai*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 6, No. 1 Januari 2020. Hlm 136-148.

² Hidayat, "*Analisis Gaya Kepemimpinan Rusli Zainal Sebagai Kepala Pemerintahan Provinsi Riau*", Vol. 1 No. 1 Tahun 2012 Edisi Maret, hlm 21.

menggerakkan orang-orang tersebut supaya bersedia mengikuti kehendak pemimpin tersebut.

Seorang pemimpin merupakan contoh bagi anggotanya dalam bertindak dan bersikap sehingga sudah seharusnya pemimpin memberikan contoh yang baik kepada anggotanya melalui jiwa kepemimpinannya. Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang dapat memberikan pengaruh positif kepada bawahannya yang dimana dapat berdampak pada peningkatan kualitas dari lembaga tersebut. Seorang pemimpin yang baik sudah seharusnya memiliki gaya kepemimpinan atau karakter sebagai dasar dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik. Upaya yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengembangkan daerah atau wilayah yang dipimpinnya tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin tersebut.

Gaya kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting penentu keberhasilan kepemimpinan seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sebagai pemimpin dengan menggunakan kekuasaannya dalam mencapai tujuan bersama.³ Secara sederhana gaya kepemimpinan itu merupakan gambaran sikap perilaku dan cara berpikir seseorang dalam memimpin dan mempengaruhi orang lain.

Seperti pada masa-masa pemerintahan sebelumnya, untuk tujuan mewujudkan masyarakat yang madani, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti

³ Lidya Romimpandey. "Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan di Kecamatan Bunake Kota Manado". Jurnal EMBA. Vol.1 No.4 Desember 2013. Hlm 2233-2244.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. Isi dari pada Undang-Undang ini, adalah menitikberatkan pada pemberian otonomi daerah atau pemberian hak untuk “mengurus dirinya sendiri” baik pada Daerah Provinsi maupun Daerah Kabupaten/Kota.⁴ Pada Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah tersebut diatur bahwa desentralisasi juga menyangkut penyerahan sebagian urusan termasuk wewenang yang terkandung di dalamnya. Penyerahan (sebagian) urusan tersebut ada yang dilakukan secara berjenjang dari Pusat ke Daerah Provinsi dan selanjutnya dari Daerah Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota atau secara langsung dari pusat ke Kabupaten/Kota.

Sejalan dengan upaya peningkatan pembangunan di daerah, maka peran dari pada pemerintah kecamatan adalah yang dianggap paling menentukan untuk pencapaian tujuan pembangunan daerah secara menyeluruh. Hal ini mengingat posisi dan kedudukan kecamatan yang di anggap sebagai ujung tombak pemerintah daerah di dalam menjalankan kegiatan pemerintahan. Sebagai ujung tombak pemerintahan daerah yang berada pada level paling bawah, maka pemerintah kecamatan di tuntutan untuk mampu menjalankan fungsi ke pemerintahannya dengan baik agar apa yang menjadi harapan dan tujuan pemerintah secara khusus dan masyarakat secara umum bisa tercapai.

Pengelolaan urusan pemerintahan kecamatan akan dapat dilaksanakan dengan baik jika dalam tubuh organisasi kantor camat bersangkutan berlangsung mekanisme sistem manajemen yang efektif, efisien, dan inovatif. Misi yang ditetapkan tersebut menghendaki pemimpin yang mampu menjalankan peranan

⁴ Undang-Undang No.23 Tahun 2014. Tentang Pemerintahan Daerah

kepemimpinannya di dalam mengembangkan organisasi dan tata kerja yang memberikan dorongan, keleluasaan kepada setiap pemimpin unit dan pegawai secara keseluruhan di dalam pelaksanaan tugas pemerintahan kecamatan. Se jauh mana seorang bawahan berhasil dalam menjalankan tugasnya, akan sangat tergantung pada peran yang dimainkan oleh camat sebagai pemimpin.⁵

Dalam konteks negara, pemerintah memiliki fungsi penting dalam memberikan berbagai layanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini mencakup pengaturan dan penyediaan layanan lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kualitas dan efisiensi dari birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan sangat mempengaruhi citra pemerintah di mata publik. Oleh karena itu, kinerja organisasi pemerintahan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinannya.⁶

Tujuan dari kepemimpinan yaitu sebagai penyedia jasa layanan publik, harus senantiasa meningkatkan kualitasnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana diamanatkan dalam Permenpan No. 13 Tahun 2009 tentang pedoman peningkatan kualitas pelayanan publik dengan partisipasi masyarakat, perlu disusun indeks kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan.⁷

⁵ Lagantondo, H. (2020). Gaya Kepemimpinan Camat dalam Upaya Mencapai Tujuan Organisasi Kantor Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 11(1), 11-20.

⁶ Sondang, P. Siagian. (1991). *Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung

⁷ Permenpan No. 13 Tahun 2009 Tentang Pedoman Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan partisipasi masyarakat

Walaupun Undang-undang ini telah ada beberapa tahun yang lalu, tidak akan berjalan baik jika tidak ditopang oleh seorang pemimpin yang ideal. Gaya kepemimpinan seseorang dalam mempengaruhi bawahannya merupakan suatu hal yang penting sekali, karena gaya kepemimpinan seorang sangat menentukan tinggi rendahnya efektivitas dan kualitas kerja para bawahannya itu sendiri.

Organisasi pemerintahan kecamatan Lubuk Sikaping adalah organisasi pemerintahan kecamatan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kabupaten dalam lingkungan daerah provinsi Sumatra tengah yang saat ini merupakan salah satu diantara 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman dengan pusat pemerintahan berada di Lubuk Sikaping.

Sebagai organisasi pemerintahan yang berada di level paling bawah, organisasi pemerintahan kecamatan juga dituntut untuk mampu melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang berada di wilayahnya dengan cara yang efektif, efisien dan inovatif guna pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh. Untuk tujuan pelaksanaan pemerintahan tersebut, maka diperlukan seorang pimpinan yang di nilai mempunyai kemampuan kepemimpinan yang baik untuk mengelola tugas-tugas pemerintahan yang ada di wilayah kecamatan bersangkutan.

Tabel 1. 1 Kompetensi Camat Se-Kabupaten Pasaman Tahun 2019

No	Camat	Kecamatan	Keterangan
1	Aswar, SH	Panti	Peringkat 1 camat berprestasi
2	Lotpriedo Rama S.STP	Mapattunggul Selatan	Peringkat 2 camat berprestasi
3	Drs. Sayuti Pohan, AP	Mapattunggul	Peringkat 3 camat berprestasi

Pada tabel 1.1 di atas merupakan hasil penilaian kompetensi camat se-Kabupaten Pasaman pada tahun 2019. Terlihat pada tabel di atas bahwasannya juara satu diraih oleh Kecamatan Panti, kemudia juara dua diraih oleh Kecamatan Mapattunggul Selatan, dan juara tiga didapatkan oleh Kecamatan Mapattunggul. Terlihat bahwasannya kecamatan yang meraih camat berprestasi di tingkat kabupaten belum didapatkan oleh Kecamatan Lubuk Sikaping. Hal ini cukup memprihatinkan di mana Kecamatan Lubuk Sikaping merupakan kecamatan yang berada di Pusat pemerintahan daerah Kabupaten Pasaman.

Pada dasarnya Pemerintah Kabupaten Pasaman telah melakukan hal yang terbaik agar pemerintahannya dapat berjalan dengan baik dan benar. Hal ini tentu tidak luput bagi pemerintahan Kecamatan yang menjadi ujung tombak pemerintahan kabupaten dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. Namun Kecamatan Lubuk Sikaping belum dapat melaksanakan kegiatannya secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 dimana Kecamatan Lubuk Sikaping belum meraih prestasi kompetensi kinerja perangkat daerah tingkat kabupaten pada tahun 2019 tersebut.

Kompetensi kinerja perangkat daerah yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasaman membuat perubahan dan perombakan bagi setiap OPD di daerah tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas dari pelaksanaan perangkat daerah agar kedepannya dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu perombakan yang dilakukan pemerintah daerah yaitu pada OPD kecamatan Lubuk Sikaping itu sendiri.

Nina Darmayanti ditunjuk sebagai camat baru di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman pada tahun 2019. Sebagai salah saorang yang memimpin

Kecamatan Lubuk Sikaping yang baru, Nina Darmayanti dituntut untuk mengubah situasi dan kondisi keadaan yang ada pada pemerintahan Kecamatan Lubuk Sikaping itu sendiri. hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi Nina Darmayanti yang dimana hal ini menjadi hal yang baru selama proses Nina Darmayanti memimpin suasa organinasi.

Profil Pendidikan Nina Darmayanti selaku Camat Lubuk Sikaping yakni sebagai berikut:

SD : SDN 29 Kampung Taji Nagari Durrian Tinggi, tamat tahun 1995

SMP : SMP 1 Lubuk Sikaping, tamat tahun 1998

SMA : SMA 1 Lubuk Sikaping, tamat tahun 2001

Kampus : STPDN, tamat tahun 2005

S2 : Magister Administrasi Publik UGM, tamat tahun 2010

Kecamatan Lubuk Sikaping yang telah memiliki pemimpin baru membuat begitu banyak perubahan dibandingkan pada periode-periode pemerintahan camat sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih oleh Kecamatan Lubuk Sikaping itu sendiri.

Tabel 1. 2 Camat Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

No	Camat	Kabupaten	Keterangan
1	Nina Darmayanti	Pasaman	Terbaik 1 camat berprestasi
2	Rahmat Hidayat	Kab. 50 Kota	Terbaik 2 camat berprestasi
3	Herru Rachman	Kab. Tanah Data	Terbaik 3 camat berprestasi

4	Hariza Safani	Kota Padang	Terbaik 4 camat berpretasi
5	Ricki Eka Putra	Kabupaten agam	Terbaik 5 camat berpretasi
6	Zamril Firdaus	Kota Sawah lunto	Terbaik 6 camat berpretasi

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Dari tabel 1.2 di atas dapat tergambar bahwa camat terbaik 1 diraih oleh Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman yakni Nina Darmayanti selaku Camat Lubuk Sikaping. Terpilihnya Nina Darmayanti sebagai camat terbaik tingkat Provinsi Sumatera Barat yang juga membuat beberapa inovasi yaitu:

1. Bidang Pemerintahan meliputi Semboyan Lubuk Sikaping Santiang, Klik Kamari (Klik Konsultasi Masalah Keuangan Nagari), Sikencana (Sistem Informasi Kecamatan dan Nagari), Rapor Nagari, Jorong Pintar dan Kaba Simona (Kamis Bakaliliang Silaturahmi dan Monitoring Nagari).
2. Bidang Pelayanan meliputi Caladi (Calling kami apa yang ingin dibantu/dilayani), Gemetar (Gemar Membaca Sambil Menunggu Antrian), Pojok Bermain Anak, Ruang Laktasi dan Katokan Sayang Mas (Kami Tibo Berikan Surat Yang Dibutuhkan Masyarakat).
3. Bidang Pembangunan meliputi Mendorong Terbentuknya Bank Sampah Nagari, Goyong Dumang (Gotong Royong Terpadu Bersama Masyarakat Nagari), Samba Lado (Sampah Buanglah Ditampeknyo).

Camat Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman telah terpilih menjadi camat terbaik tingkat Provinsi Sumatera Barat. Terpilihnya Camat Lubuk Sikaping sebagai camat terbaik Tingkat ke-1 di Provinsi Sumatera Barat ini tentunya menjadi sebuah prestasi yang gemilang dan dapat dicontoh oleh kecamatan lain yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Camat Lubuk sikaping ini merupakan satu-satunya camat perempuan yang meraih camat berprestasi tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2022.

Terlepas dari terpilihnya Camat Lubuk Sikaping sebagai terbaik di tingkat Sumatra Barat pada tahun 2022, tentu hal ini tidak semata-mata didapatkan dengan mudah. Hal ini membutuhkan proses dan tenaga baik itu dari segi sumber daya manusia, waktu, anggaran, serta konsistensi dari pelaksanaan organisasi kecamatan yang baik dan terarah. Tentu hal ini tidak terlepas dari pucuk pimpinan di Kecamatan Lubuk sikaping yakni Camat Lubuk Sikaping selaku pembawa arah kebijakan dan program pemerintahan untuk membuat organisasi perangkat daerah ini meraih prestasi segemilang ini di tingkat Provinsi Sumatra Barat.

Gambar 1. 1 Penyerahan Camat Terbaik 1 Tingkat Kabupaten Pasaman



Berdasarkan gambar 1.1 Camat Lubuk Sikaping Nina Darmayanti telah meraih prestasi sebagai camat terbaik tingkat 1 di Kabupaten Pasaman pada tahun 2022. Hal ini menjadikan Nina Darmayanti menjadi lebih baik dalam menjalankan kepemimpinannya di Kantor Camat Lubuk Sikaping itu sendiri. kemudian dibalik prestasi-prestasi yang telah diraih tersebut Nina Darmayanti juga mempererat hubungan silaturahmi dengan komponen-komponen lembaga yang berada di bawah naungan Kecamatan Lubuk Sikaping itu sendiri.

Pada 2020 terdapa fenomena Covid 19 yang tidak hanya berdampak pada kecamatan Lubuk Sikaping saja tetapi di seluruh Indonesia, bahkan hampir di seluruh penjuru dunia. Hal ini tentu membuat semua kecamatan dalam melaksanakan program pemerintahan tidak dapat menjalankannya dengan baik, karena adanya perubahan kebijakan dari pusat baik itu berupa kegiatan pemerintahan, anggaran dalam pelaksanaan program maupun pelaksanaan kegiatan sosial kepada masyarakat. Pada saat ini pemerintah mengeluarkan aturan PSBB atau pembatasan sosial berskala besar dimana segala aktivitas diberhentikan agar menghindari terjadinya penyebaran virus covid-19.

Kemudian setelah diterapkannya PSBB pemerintah mengeluarkan aturan berupa penetapan new normal. Pada saat sudah mulai dilaksanakanya keadaan baru yakni berupa new normal yang membuat kembali arah kebijakan sebelumnya diubah menyesuaikan keadaan yang ada pada saat itu. Hal ini membuat menarik untuk dikaji terutama selama proses kepemimpinan Camat Lubuk Sikaping dimana ada beberapa tahap keadaan yang membuat perubahan dalam melakukan kegiatan pemerintahan baik itu kegiatan administrasi, anggaran, serta arah kebijakan. Namun dalam hal ini Camat Lubuk Sikaping dapat melakukan

kegiatan tersebut dengan baik dimana pada tahun 2022 meraih camat terbaik tingkat 1 di Sumatera Barat. Hal ini tentu membuat sebuah tanda tanya bagi peneliti bagaimana seorang pemimpin di tingkat kecamatan dapat mengubah sebuah organisasi yang pada tahun awal dilantik tidak termasuk kedalam kecamatan terbaik tingkat Kabupaten Pasaman namun pada tahun setelah Covid-19 dan masa New Normal berjalan dapat terpilih menjadi camat berprestasi terbaik 1 tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang telah meraih prestasi sebagai camat terbaik tingkat Provinsi Sumatera Barat tentunya memiliki pikiran, tenaga, dan kepribadian yang dapat memicu timbulnya hubungan kerjasama antar kelompok orang di dalam organisasi, serta dapat menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam memberikan pengawasan yang efisien dan dapat membawa para bawahannya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan kriteria dan waktu yang telah ditetapkan. Namun yang terlihat, untuk sumber daya manusia yang dimiliki oleh kantor camat Lubuk Sikaping ini masih kurang terutama pada tingkat teknologi. Kemudian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kantor Camat Lubuk Sikaping masih kurang memadai sehingga dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pegawai masih mengalami kendala terutama pada bidang pelayanan. Kemudian ditambah lagi dengan banyaknya inovasi yang dijalankan tentu membutuhkan anggaran dalam pelaksanaannya, sedangkan anggaran pada tingkat kantor kecamatan sangatlah terbatas. Kemudian masih adanya ego antar pegawai di dalam kantor kecamatan dimana hal ini dapat menghambat jalannya kinerja organisasi itu sendiri. Akan tetapi dengan begitu banyaknya permasalahan yang ada dalam kantor Camat Lubuk Sikaping ini, Camat Nina Darmayanti dapat

mengatasinya dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki. Hal ini tentu membutuhkan usaha yang ekstra dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat proses serta gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Camat Lubuk Sikaping itu sendiri dalam meraih banyak prestasi walaupun dengan keterbatasan baik dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan/atau bahkan dana penyelenggaraan program kegiatan di Kecamatan Lubuk Sikaping itu sendiri. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Gaya Kepemimpinan Camat Lubuk Sikaping dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Periode 2019-2023”.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gaya Kepemimpinan Camat Lubuk Sikaping dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Periode 2019-2023 di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman?

1. 3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan Camat Lubuk Sikaping dalam upaya peningkatan pelayanan publik periode 2019-2023 di Kantor Camat Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan kontribusi bagi Ilmu Administrasi Publik konsentrasi Manajemen Publik, khususnya dalam

kajian terkait Gaya Kepemimpinan. Demikian, peneliti harap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa Administrasi Publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala berpikir serta sebagai bekal pengetahuan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas lapangan. Diharapkan juga memberikan masukan dalam hal camat dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya sehingga apa yang dicitakan dapat tercapai dengan baik.

